

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung” maka pada bagian akhir penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) pada Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung termasuk ke dalam klasifikasi Cukup Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup Baik. Dari ke sembilan indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Kompensasi yang layak (*Equitable compensation*) dengan kategori Kurang Baik dan indikator tertinggi yaitu Penyelesaian Konflik (*Conflict Development*) dengan Kategori Baik.
2. Komitmen Organisasi pada Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung termasuk ke dalam klasifikasi Cukup Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup baik. Dari ke tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Komitmen Afektif (*Affective Commitment*) dengan kategori Cukup Baik dan indikator tertinggi yaitu Komitmen Normatif (*Normative Commitment*) dengan Kategori Baik.

3. Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung termasuk ke dalam klasifikasi Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori baik. Dari ke tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator Sifat Pribadi dengan kategori Cukup Baik dan indikator tertinggi yaitu Perilaku Kerja dengan Kategori Baik.
4.
 - a. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia (BPI) Bandung
 - b. Penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia (BPI) Bandung.
 - c. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) Dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia (BPI) Bandung.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Para Guru Di Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak guru di Sekolah Dasar Badan Perguruan Indonesia Bandung.

1. Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) yang berada pada klasifikasi Cukup Baik, Cukup Baik ini didominasi dari indikator Kompensasi yang layak dimana para guru merasa gaji yang diterima tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari serta tidak sesuai dengan tanggung jawab guru, untuk mengatasi hal ini sebaiknya instansi memperhatikan atas kompensasi kepada guru seperti memperhitungkan waktu kerja guru, pengalaman guru dan beban guru sebagai factor dalam memberikan kompensasi atau gaji, sehingga guru akan termotivasi untuk lebih baik dalam bekerja untuk mendapatkan kompensasi yang layak.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Komitmen Organisasi yang berada pada klasifikasi cukup baik, untuk total skor terendah yaitu Komitmen Afektif (*Affective Commitment*) hal ini dikarenakan guru masih kuat memiliki keinginan untuk bekerja di tempat yang layak, disarankan bagi instansi perlu diperbaiki dalam hal ini yaitu menciptakan program atau aturan yang jelas apa yang akan diperoleh guru selama mengajar di sini, seperti memberikan program beasiswa bagi guru yang memiliki kerja dengan baik sehingga selama menjadi guru maka guru juga akan mendapatkan benefit yang baik dan akan terciptanya komitmen pada guru terhadap instansi.
3. Kinerja berada pada klasifikasi Baik, untuk total skor terendah yaitu Sifat Pribadi, disarankan kepada instansi untuk memberikan pelatihan pelatihan kepada guru agar guru dalam mengajar atau bekerja akan memberikan pembelajaran yang mudah di ikuti dan di pahami guru dengan cara yang kreatif serta mencoba metode dengan siswa yang lebih aktif seperti melakukan diskusi

antar siswa sehingga akan terciptanya pribadi yang baik bagi siswa dan guru dalam mengajar dan akan menciptakan instansi lebih baik.

4. Mengenai hal tersebut diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, agar menambah variabel lain seperti kompetensi karyawan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja, penerapan prosedur kerja (SOP) serta mencari indikator dan faktor lainnya yang mempengaruhi variabel Kinerja Guru. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada Sekolah Badan Perguruan Indonesia Bandung namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya seperti halnya instansi atau perusahaan lain pada umumnya, karena peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna.